



**SIMBOL *SELF HEALING* DALAM LIRIK LAGU *ALBUM MENARI*
*DENGAN BAYANGAN KARYA HINDIA***

SKRIPSI

OLEH

SITI AISA

NPM 22001071083



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JULI 2024

ABSTRAK

Aisa, Siti. 2024. *Simbol Self healing dalam Lirik Lagu Album Menari dengan Bayangan Karya Hindia*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Hasan Busri, M.Pd.; Pembimbing II: Prayitno Trilaksono, M.Pd.

Kata Kunci: *simbol self healing, bentuk simbol, makna simbol, lirik lagu*

Kesehatan mental merupakan isu yang penting dibahas guna tercapainya suatu kondisi yang sehat, aman, nyaman dalam setiap kebutuhan manusia. Fenomena saat ini yang marak terjadi mulai dari gangguan perilaku, kecemasan, *bullying* di Indonesia salah satunya usia remaja rentang umur 10-24 tahun. Oleh karena itu, pentingnya menjaga kesehatan mental sejak dini. Dipilihnya penelitian ini tentang simbol *self healing* dalam lirik lagu album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia yang membahas kasus dalam mengalami *mental breakdown*.

Penelitian ini secara umum bertujuan mendeskripsikan simbol *self healing* dalam lirik lagu album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia. Terdapat dua fokus pada penelitian yaitu: (1) bentuk simbol *self healing* dalam lirik lagu album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia, dan (2) makna simbol *self healing* dalam lirik lagu album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis data berupa lirik-lirik lagu dalam album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia dengan bentuk data tulis berupa lirik lagu dan kalimat. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan korpus data. Analisis data berupa (1) pengumpulan data, (2) interpretasi data, (3) penyajian data, (4) penyimpulan. Tahap pada penelitian ini yakni perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dari kutipan baris dalam lirik lagu. Sumber data yang digunakan adalah lirik lagu album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia yang terdiri dari lima lagu, yaitu (1) evakuasi, (2) rumah ke rumah, (3) besok mungkin kita sampai, (4) untuk apa/untuk apa?, (5) membasuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat simbol *self healing* dalam lirik lagu album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia yang meliputi (1) simbol *self healing* ketenangan, (2) simbol *self healing* cinta dari masa ke masa, (3) simbol *self healing* masa depan, (4) simbol *self healing* kesepian, (5) simbol *self healing* hidup tanpa pamrih. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan bahwa setiap penulis lirik lagu seringkali mengangkat lagu yang sesuai dengan penulis rasakan. Penulis lirik lagu album *Menari dengan Bayangan*

karya Hindia memiliki ciri dan keunikan sendiri dalam menciptakan karyanya. Penulis dalam lirik lagunya menceritakan bagaimana saat mengalami *mental breakdown*. Generasi muda saat ini pentingnya menjaga kesehatan, khususnya pada kesehatan mental. Wujud dari menjaga kesehatan mental dapat diciptakan dengan melakukan hal-hal positif seperti melakukan kegiatan yang disenangi, membaca buku, mendengarkan musik maupun membuat lirik lagu. Banyak kalangan anak muda yang sangat menyukai lagu, karena lagu tidak hanya sebagai hiburan melainkan pendengar dapat memaknai dan merasakan pesan yang ada dalam lirik lagu tersebut seperti pesan tentang nasihat-nasihat kehidupan, tentang percintaan, pendidikan, motivasi, dan lain-lain. Dengan demikian pendengar harus pandai dalam memilih lagu yang mengacu pada makna yang baik, supaya membuat hidup lebih baik.



ABSTRACT

Aisa, Siti. 2024. *The symbol of self-healing in the lyrics of the album Dancing with Shadows by Hindia*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Supervisor I: Dr. Hasan Busri, M.Pd.; Supervisor II: Prayitno Trilaksono, M.Pd.

Keywords: *self-healing symbols, symbol shapes, symbol meanings, song lyrics*

Mental health is an important issue to be discussed in order to achieve a healthy, safe and comfortable condition for every human need. Current phenomena that are widespread include behavioral disorders, anxiety, bullying in Indonesia, one of which is teenagers aged 10-24 years. Therefore, it is important to maintain mental health from an early age. This research chose the symbol of self-healing in the lyrics of the song *Menari dengan Bayangan* album by Hindia which discusses cases of experiencing mental breakdown.

This research generally aims to describe the symbol of self-healing in the lyrics of the song *Menari dengan Bayangan* album by Hindia. There are two focuses in the research, namely: (1) the form of the self-healing symbol in the lyrics of the album *Menari dengan Bayangan* by Hindia, and (2) the meaning of the symbol of self-healing in the lyrics of the album *Menari dengan Bayangan* by Hindia.

The approach used in this research is a descriptive qualitative approach. Qualitative research aims to analyze data in the form of song lyrics in the album *Menari dengan Bayangan* by Hindia in the form of written data in the form of song lyrics and sentences. The main instrument in this research is the researcher himself, assisted by a data corpus. Data analysis takes the form of (1) data collection, (2) data interpretation, (3) data presentation, (4) conclusion. The stages of this research are planning, implementation and completion.

The data in this research are words from quoted lines in song lyrics. The data source used is the lyrics of the album *Menari dengan Bayangan* by Hindia which consists of five songs, namely (1) evacuation, (2) house to house, (3) tomorrow maybe we will arrive, (4) for what/for what?, (5) washing.

The results of this research show that there are symbols of self-healing in the lyrics of the song *Menari dengan Bayangan* album by Hindia which include (1) self-healing symbols of calm, (2) self-healing symbols of love from time to time, (3) symbols of self-healing in the future, (4) self-healing symbol of loneliness, (5) self-healing symbol of selfless life. Based on the research results, the researcher said that every song lyric writer often chooses songs that suit the

author's feelings. The writer of the lyrics for the album *Menari dengan Bayangan* by Indies has his own characteristics and uniqueness in creating his work. The author in the lyrics of the song tells how he experienced a mental breakdown. It is important for today's young generation to maintain health, especially mental health. The manifestation of maintaining mental health can be created by doing positive things such as doing activities you enjoy, reading books, listening to music or writing song lyrics. Many young people really like songs, because songs are not only for entertainment but listeners can interpret and feel the messages in the song lyrics, such as messages about life advice, about romance, education, motivation, and so on. Thus, listeners must be clever in choosing songs that refer to good meanings, so that they make life better.



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini mendeskripsikan tentang (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Simbol merupakan sesuatu yang memiliki arti atau mengacu berdasarkan pada hubungan nalar, asosiasi, konvensi, bahkan kebetulan ada kemiripan tanda yang dapat dilihat dari sesuatu yang tak terlihat (Webster dalam Minderop, 2013:54). Bunyi bicara, objek, dan bentuk-bentuk tertulis yang mengandung makna dapat dikatakan simbol oleh manusia. Manusia dapat berkomunikasi melalui gerak-gerik, wajah, postur tubuh, pakaian. Sehingga setiap tindakan, objek yang berkaitan dengan gagasan, emosi, maupun pikiran dari manusia dapat memberikan makna dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan simbol menjadi salah satu yang relevan bagi manusia yakni sebagai ungkapan pribadi seseorang berupa ide, perasaan, pengalaman, pemikiran yang dapat mewakili diri seseorang. Mengambarkan ungkapan tersebut dapat melalui bahasa dengan menceritakan yang ada dalam pikiran dan perasaan yang menjadikan hal itu suatu karya misalnya prosa, drama, puisi, dan lirik lagu. Melalui larik-larik puisi dapat terbentuk lirik lagu yang memiliki persamaan dengan puisi, sesuai dengan karakter dan pengalaman setiap pengarang. Setiap puisi tergambar nilai estetik sesuai ungkapan berdasarkan pilihan kata, susunan bait dan baris, serta gaya bahasa (Jazuli & Hasan B, 2022). Hal ini peran pengarang sangat penting dalam menyuarakan kebenaran kepada khalayak (Laksono, Sahrul R, & Sugerman, 2023).

Lirik lagu menjadi alat penghubung komunikasi antara musisi dan pendengarnya. Dalam membuat suatu karya, lirik lagu menjadi hidup karena pengarang menuliskan liriknya yakni menceritakan pengalaman yang dialami atau terjadi di lingkungannya. Lagu diperdengarkan karena memiliki pesan verbal dalam komunikasi, bermakna mengangkat realitas atau fenomena yang dapat menjadi media terapi untuk mengurangi atau membantu seseorang untuk bangkit dari trauma maupun depresi yang seseorang alami (Kesuma, 2021). Bahkan sejak zaman dahulu tahun 1945 Departemen Perang Amerika Serikat menggunakan lagu sebagai media terapi untuk membantu anggota dinas militer yang mengalami trauma setelah perang di rumah sakit Angkatan Darat (Makarim F, 2023).

Salah satu karya lirik lagu yang diciptakan oleh pengarangnya adalah lirik lagu album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia yang ditulis atas pengalaman pribadi pengarang sendiri dalam kehidupannya. Hal ini lirik lagu secara tidak langsung menjadi wadah bagi pendengar yang *relate* dengan kehidupannya. Album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia yang terdiri dari 12 lagu dan menuai banyak kesuksesan dari masyarakat. Selain lagu-lagunya yang mulai dikenal, musisi berhasil mendapat beberapa penghargaan pada tahun 2019 penghargaan dari Anugerah Musik Indonesia (AMI Award) kategori Pendatang Baru Terbaik dan Artis Solo Pria/Wanita Alternatif Terbaik lewat lagu “Secukupnya”. Pada tahun 2020, lagu “Rumah ke Rumah” berhasil mendapat penghargaan yakni kategori Artis Solo Alternatif Terbaik. Lagu “Secukupnya” juga digunakan sebagai *soundtrack* film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI) dan video lirik dirilis pada 1 Januari 2020 serta masuk Indonesia Top 50 berdasarkan jumlah pemutaran terbanyak meraih lebih dari 270.000 pendengar.

Pada tanggal 20 Juli 2019, lagu “Evaluasi” debut di festival musik *We the Fest* (Swaragita, 2019). Lagu ini kerap ditampilkan pada berbagai festival, termasuk *Synchronize Festival* dan *Joyland Festival* (Widianingtyas, 2019).

Lirik lagu dalam album *Menari dengan Bayangan* dirilis setelah Hindia mengalami *mental breakdown* dan mulai menata kehidupannya serta menuangkan perasaannya lewat lirik lagu yang dikemas menggunakan simbol-simbol nasihat maupun kritik kehidupan, sehingga pendengar dapat merasakan suasana sedih maupun gembira dari pengarang. Musisi mengajak beberapa penyintas trauma atau depresi untuk mengirimkan cerita masing-masing penyintas yang dikolaborasikan dengan alunan nada dan dikemas menjadi *official music video*. Hal ini pengarang dan penonton seakan diajak merasakan suasana yang dirasakan penyintas tentang kejadian masa lalu, tentang percintaan, tentang kejenuhan, tentang bagaimana memaknai ketenangan, dan masih banyak cerita lain yang diangkat oleh musisi mengalami *mental breakdown* (Felix, 2020).

Dilihat dari kolom komentar *official music video* karya Hindia yang dipenuhi berbagai komentar tentang curahan cerita pribadi seseorang terkait pengalaman serupa yakni *mental health*. Tahun 2019, Baskara merilis album *Menari dengan Bayangan* yang berkolaborasi dengan musisi-musisi terkenal seperti Matter Mos, Rara Sekar, Petra Sihombing, dan Sal Priadi. Pada tanggal 22 Maret 2019 Hindia mulai membooming, rilis lagu “Evaluasi”, kemudian disusul single lagu “Secukupnya” pada tanggal 3 Mei 2019 (Restu W, 2020).



*Gambar 1 Kolaborasi Sal Priadi dan Hindia Trending Topic Twitter
(sumber: www.kompas.com, 2023)*

Potongan berita diatas merupakan sebuah data yang menunjukkan bahwa lirik lagu dalam album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia yang salah satu lagunya berjudul “Belum Tidur” menjadi trending di twitter pada bulan Juli tahun 2019. Lagu “Belum Tidur” menceritakan tentang orang-orang yang merasa cemas, kesepian dan resah akan hidupnya, keresahan yang muncul dari pikiran tidak selalu bermakna positif terutama keresahan yang muncul diatas pukul 10 malam. Beberapa narasumber di kolom komentar lagu tersebut memang memiliki masalah yang serupa yaitu masalah kesehatan mental seperti kecemasan, trauma, depresi, dan masalah mental lainnya.



Gambar 2 Isu Kesehatan
(sumber: www.sehatnegeriku.kemendes.go.id, 2023)

Dikutip dari Kemenkes (2023) Gangguan kesehatan mental atau depresi adalah masalah kejiwaan dalam lingkungan sosial, fisik, dan mental yang sering terjadi pada remaja. Di Indonesia, data menunjukkan sebanyak 6,1% penduduk Indonesia berusia 15 tahun ke atas mengalami gangguan kesehatan mental. Masalah-masalah tersebut menyangkut kesehatan mental (25%), penyalahgunaan zat (18%) dan (21%) di daerah pedesaan. Masalah berkaitan rokok (13%) dan (15%) di pedesaan, dan kesehatan seksual serta reproduksi (10%). Dari data di atas, kesehatan mental menjadi isu utama yang disorot (CNN Indonesia, 2022). Jika kesehatan mental terganggu, maka terjadi penurunan kualitas hidup sehingga timbul gangguan mental atau penyakit mental.

Gejala penyakit mental yang terjadi seperti perubahan perilaku, mood, penurunan berat badan, dan menyakiti diri sendiri menjadi akumulasi dari

perasaan yang stres serta sulitnya mengelola emosi, tidak menutup kemungkinan akan berujung pada percobaan bunuh diri (Savitrie, 2022). Fenomena ini menjadi isu sensitif untuk dibahas, harus melalui berbagai macam pendekatan agar seseorang tidak merasa tersinggung dan berdampak buruk bagi psikologi penyintas. Pendekatan pada seseorang dapat melalui lirik lagu dari album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia yang berkonsep menceritakan dan menyinggung soal isu kesehatan mental personal seseorang.



Gambar 3 Review Album Hindia “Menari dengan Bayangan”
(sumber: www.lombokinsider.com, 2023)

Beberapa kalangan Gen Z dan Milenial merasa *relate* dengan lagu-lagu Hindia, namun beberapa kalangan lain dapat menciptakan arti dan pesan lain yang disampaikan oleh Baskara vokalis Hindia. Pada kalangan populer sering kali membuat suatu karya hanya memprioritaskan keuntungan semata, oleh sebab itu representasinya dapat menyesatkan (Aslamiah, 2013). Hindia mengungkapkan pada lirik lagu album *Menari dengan Bayangan* tertuang ide, perasaan, maupun keadaan seseorang yang dekat dengan para pendengar, seperti soal isu kesehatan

mental maupun tantangan hidup anak muda yang dikemas menjadi lirik lagu, dibungkus dalam album sebagai bentuk merayakan segala hal yang terjadi dalam hidup. Penikmat dapat menikmati lagu-lagu dari album *Menari dengan Bayangan*, karena mampu menggambarkan kedekataan emosional dan realita sosial.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan, didapatkan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Pada penelitian (Nur A, 2021) berjudul “*Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Secukupnya dan Membasuh dalam Album Menari dengan Bayangan Karya Hindia (Analisis Semiotika Michael Riffaterre)*”. Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yakni melakukan penelitian tentang lirik lagu dalam album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan objek dan teori semiotika yang digunakan Nur A, objek yang digunakan adalah makna kritik sosial, sedangkan teori yang digunakan semiotika model Michael Riffaterre.

Penelitian oleh (Santoso & Ririe, 2022) berjudul “*Respon Pendengar Dalam Lirik Lagu Album Menari Dengan Bayangan Karya Hindia: Kajian Reader Response Iser*”. Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yakni melakukan penelitian tentang lirik lagu album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan objek dan teori semiotika yang digunakan Santoso dan Ririe, objek yang digunakan adalah respon pendengar, sedangkan teori kajian *reader respons iser* .

Penelitian lain dilakukan oleh (Silvia, Kasmantoni, & Randi 2022) dengan judul penelitian “*Lirik Lagu Album Mantra-Mantra Karya Kunto Aji (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce)*”. Pada penelitian ini memiliki persamaan

dengan penelitian terdahulu yakni melakukan penelitian tentang album lagu. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan subjek, objek dan teori semiotika yang digunakan Silvia, Kasmantoni, & Randi, subjek yang digunakan adalah lirik lagu album *Mantra-Mantra* karya Kunto Aji, sedangkan teori semiotika yang digunakan model Charles Sanders Peirce.

Berdasarkan pemaparan ketiga penelitian di atas, pada penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian terdahulu yakni melakukan penelitian tentang lirik lagu. Oleh sebab itu, penelitian ini dikatakan penelitian sejenis. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan subjek, objek, dan teori. Sehingga menarik perhatian peneliti untuk mengkaji lebih jauh. Pada penelitian peneliti menggunakan objek simbol *self healing* dan model Roland Barthes yang berjudul “Simbol *Self healing* dalam Lirik Lagu Album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia”, simbol dapat merepresentasikan fenomena yang dekat dengan kehidupan, salah satunya direpresentasikan pada lirik lagu yang mengandung *self healing* yakni lirik lagu dalam album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia setiap liriknya menyampaikan pesan tentang proses penyembuhan diri atau pemulihan diri sendiri dari gangguan *mental breakdown*.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas dapat diambil fokus penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Bentuk simbol *self healing* dalam lirik lagu album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia.
- 2) Makna simbol *self healing* dalam lirik lagu album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk simbol *self healing* dalam lirik lagu album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia.
- 2) Mendeskripsikan dan menjelaskan makna simbol *self healing* dalam lirik lagu album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis ataupun praktis, seperti yang dipaparkan berikut ini.

- a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan pembaca mengenai analisis wacana, khususnya pada kajian semiotika pada lirik lagu. Hal ini dapat menjadi referensi bagi kajian yang berkaitan dengan simbol *self healing* dalam sebuah lirik lagu.

b. Secara Praktis

1) Bagi pembaca dan penikmat seni

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dapat menambah wawasan, ide atau gagasan dibidang seni, khususnya dalam membuat karya seni berupa lagu.

2) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi manfaat bagi mahasiswa untuk memotivasi dalam proses pemulihan batin dan menambah wawasan baru bagi mahasiswa yang akan meneliti tentang simbol *self healing* dalam album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia.

3) Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi mengenai semiotik-simbol tentang simbol *self healing* dalam lirik lagu album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia.

4) Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai penelitian simbol dalam album lagu.

1.5 Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini dilakukan untuk merpertegas dan menghindari kesalahan penafsiran. Penegasan istilah ini sebagai berikut.

- 1) Simbol *Self healing* adalah representasi manusia berupa kata-kata di dalam bahasa yang menyatakan sesuatu hal seperti ide, perasaan maupun emosi yang terpendam dalam luka batin seseorang.
- 2) Bentuk simbol adalah gambaran atau keterangan yang kerap ditemukan dalam suatu teks lagu.
- 3) Makna simbol merupakan maksud atau makna yang terkandung dari suatu hal atau keadaan terhadap objek.
- 4) Album Menari dengan Bayangan merupakan album lagu bentuk perayaan pengarang atas segala hal yang terjadi dalam hidup.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, simpulan dan saran akan dijabarkan sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang penulis lakukan dalam penelitian simbol *self healing* dalam lirik lagu album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia dapat disimpulkan menjadi dua golongan, yakni: (1) bentuk simbol *self healing*, (2) makna simbol *self healing*.

5.1.1 Bentuk Simbol *Self healing*

Berdasarkan uraian di atas dan hasil analisis penulis dapat menemukan bentuk simbol *self healing* dalam album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia. Bentuk simbol *self healing* merupakan suatu tanda yang memiliki bentuk pesan-pesan yang disampaikan dalam bentuk uraian kata-kata maupun gerak isyarat yang memiliki arti proses pemulihan diri sendiri.

Adapun bentuk simbol *self healing* yang dapat ditemukan dalam penelitian ini yakni (1) bentuk simbol ketenangan, (2) bentuk simbol cinta dari masa ke masa, (3) bentuk simbol masa depan, (4) bentuk simbol kesepian, (5) bentuk simbol *self healing* hidup tanpa pamrih.

5.1.2 Makna Simbol *Self healing*

Berdasarkan uraian di atas dan hasil analisis penulis, dapat menemukan makna simbol *self healing* dalam album Menari dengan Bayangan karya Hindia. Makna simbol *self healing* merupakan bagian dari tanda, lambang, atau icon yang memiliki arti sebagai proses pemulihan diri atau penyembuhan diri dari gangguan trauma, depresi, kecemasan, dan luka batin lainnya.

Adapun makna simbol *self healing* yang dapat ditemukan dalam penelitian ini yakni (1) simbol *self healing* memaknai ketenangan dalam lagu “Evakuasi”, representasi lirik keseluruhan lagunya menggambarkan suatu keadaan seseorang dimana ia membutuhkan kondisi batin dan fisik yang aman, nyaman, tentram, tenang. (2) simbol *self healing* memaknai cinta dari masa ke masa dalam lagu “Rumah ke Rumah” representasinya liriknya yakni bentuk ekspresi pengarang soal lika-liku kehidupan asamaranya yang berpindah-pindah, dari satu orang ke orang lainnya untuk menemukan harapan yang indah., (3) simbol *self healing* memaknai masa depan dalam lagu “Besok Mungkin Kita Sampai”, representasinya yakni mengajak pendengar Hindia untuk menerima fakta dan menjalani proses menuju masa depan sesuai apa yang terjadi saat ini. (4) simbol *self healing* berdamai dengan kesepian dalam lagu “Untuk Apa/Untuk Apa?”, representasinya yakni menggambarkan sebuah rumah yang memiliki keluarga dan menjadikannya sebuah rumah untuk pulang, namun satu persatu penghuni rumah mulai sibuk mengejar mimpinya. Rumah yang dulunya harmonis, penuh kehangatan sekarang menjadi tempat menimbun duniawi, sehingga menjadi sepi, (5) simbol *self healing* hidup tanpa pamrih dalam lagu “Membasuh”, representasinya yakni menunjukkan moralitas yang baik yakni menekankan nilai keikhlasan dan

kebaikan dalam berbuat sesuatu. Pesan yang tergambar dalam liriknya ditekankan juga tentang ketulusan untuk memaafkan orang tanpa memandang apa yang telah terjadi sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka akan dipaparkan saran yang ditujukan kepada beberapa pihak.

1) Bagi pembaca dan penikmat seni

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dapat menambah wawasan, ide atau gagasan dibidang seni khususnya dalam membuat karya seni berupa lirik lagu dalam album.

2) Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi manfaat bagi mahasiswa untuk memotivasi dalam proses pemulihan batin dan menambah wawasan baru bagi mahasiswa yang akan meneliti tentang simbol *self healing* dalam lirik lagu album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia.

3) Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi mengenai semiotik-simbol tentang simbol *self healing* dalam lirik lagu album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia.

4) Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai penelitian simbol dalam album lagu.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, A & Kurnia Sari. 2019. *Kolaborasi Unik “Belum Tidur” Sal Priadi dan Hindia Jadi Trending Topic Twitter*. Jakarta: Kompas.com, (Online). (<https://entertainment.kompas.com/read/2019/07/10/212034110/kolaborasi-unik-belum-tidur-sal-priadi-dan-hindia-jadi-trending-topic>, diakses 10 Juli 2019).
- Al Farisi & Novianti. 2019. *Cerita di Balik Album Menari dengan Bayangan Milik Hindia*. Kompas.com, (Online), (<https://www.kompas.com/hype/read/2019/12/02/070100966/cerita-di-balik-album-menari-dengan-bayangan-milik-hindia?page=all>, diakses 02 Desember 2019).
- Amalia, W. 2019. *Hindia akan Rilis Album Perdananya "Menari Dengan Bayangan" November Ini*. Malang: TIMES INDONESIA, (Online). (<https://timesindonesia.co.id/gaya-hidup/237219/hindia-akan-rilis-album-perdananya-menari-dengan-bayangan-november-ini>, diakses 01 November 2019).
- Aritonang & Yohannes Don. 2019. Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Lirik Lagu Band Noah “Puisi Adinda”. Jakarta: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis. Vol 4 (2): 77-103.
- Aslamiah, M. 2013. *Identitas Diri Mahasiswa Penyuka Budaya Pop Korea di Malang. Undergraduate Thesis*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Andika, N. A. A. 2021. Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Hindia dalam Album Menari dengan Bayangan. Ciamis: Jurnal Diksatrasia. Vol 5(2): 198-205.
- Bagaskara, R. A. 2019. Analisis Lirik Lagu “MERAH” Karya Grup Band Efek rumah kaca: Kajian fungsi musik sebagai media kritik sosial dan politik. UNNES.
- Baskara Putra. 2020. dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Baskara_Putra diakses pada 14 Oktober 2020 pukul 20.25 WIB.
- Burhanuddin. 2020. Zikir dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan dan Kegagalan Jiwa). Sinjai: Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani (MIMBAR), Vol 6, No. 1, P-ISSN: 2442-3217
- Makarim F. 2023. Mengetahui Manfaat Lakukan Terapi Musik bagi Kesehatan. Halodoc, (Online). (<https://www.halodoc.com/artikel/mengetahui-manfaat-lakukan-terapi-musik-bagi-kesehatan>, diakses tanggal 08 Februari 2023).
- Chamdan & Tanjung. 2022. Musik dan Identitas: Analisis Konstruksi Identitas Sosial dalam Album “Menari dengan Bayangan” karya Hindia. Yogyakarta: Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik.

- Crane, P.J. & Ward, S.W. (2016). Self-Healing and Self-Care for Nurses. AORN Journal: The Official Voice Of Perioperative Nursing, 104(5), 386-400. DOI: 10.1016/j.aorn.2016.09.007
- Faridatul, Wasimah. 2012. *Makna Simbol Komunikasi budaya dalam Tradisi Mudun Lemah: Studi pada Masyarakat Dusun Tawangsari Desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*. Undergraduate Thesis. Surabaya : IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Felix Dass, Berdialog : Hindia dalam <https://siasatpartikelir.com/berdialog-hindia/> diakses pada 14 Oktober 2020 pukul 21.30 WIB
- Husaina A, dkk. 2018. Analisis Film Coco Dalam Teori Semiotika Roland Barthes. Denpasar: Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol, 2, No. 2, Agustus 2018.
- Inibaru Indonesia. 2019. Mau Bikin Resolusi? Berkacalah pada Lirik Lagu Hindia 'Besok Mungkin Kita Sampai'. Inibaru. Id, (online). ([Mau Bikin Resolusi? Berkacalah pada Lirik Lagu Hindia 'Besok Mungkin Kita Sampai' - Inibaru Indonesia](#), diakses 31 Desember 2019).
- Irfani, F. 2021. *Album Hindia: Bungkus OK, Musik Payah tapi Beberapa Orang Memaafkan*. Tirto.id, (online). (<https://tirto.id/album-hindia-bungkus-ok-musik-payah-tapi-beberapa-orang-memaafkan-em6Q>, diakses 11 Desember 2019, diperbaruhi 2 januari 2021)
- Jazuli, Ahc & Hasan Busri. 2022. Semiotika Puisi “Selamat Pagi, Bumi” Karya M. Faizi. Alinea: Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajarannya. Vol 11(2): 142–152.
- Jannah, Ainun. 2022. Makna Lirik Lagu “Untuk Apa/Untuk Apa?” Hindia (Studi Analisis Wacana Model Teun. A Van Dijk). Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau (YLPI)
- Jonathan. 2019. *Menari dengan Bayangan dan Keluhan-Keluhan Sederhana Hindia*. Pophariini, (Online). (pophariini.com/menari-dengan-bayangan-dan-keluhan-keluhan-sederhana-hindia/, diakses pada 30 November 2019).
- Kementerian Kesehatan. 2023. *Menjaga Kesehatan Mental Para Penerus Bangsa*. Kemenkes, (Online). (www.kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/menjaga-kesehatan-mental-para-penerus-bangsa, diakses pada 12 Oktober 2023).
- Laksono, Sahrul Romadhon, Sugerman. 2023. Pertentangan Kelas Sosial Dlam Masyarakat Belitong Pada Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata: Analisis Teori Marxisme. Jurnal Atavisme. Vol 26(2), 117-128.
- Lantu, dkk. 2017. *Complementary and Alternative Medicine (CAM) Pada Kanker Paru*. Jakarta: J. Respir Indo Vol, 37, No. 1.
- Maesaroh, A. 2021. *Dinamika Self Healing Remaja Dampak Perceraian Orangtua*. Purwokerto: UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.
- Mardiastuti, A. 2022. Pengertian *Self healing*, Manfaat, dan Cara Terbaik Melakukannya. Detikjabar.

- Marliani, R. 2013. Hubungan Antara Religius dengan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. Bandung: Jurnal Psikologi, Vol. 9, No. 2
- Media Indonesia. 2022. Pendidikan dan Ketenangan Jiwa (online). Link: <https://epaper.mediaindonesia.com/detail/pendidikan-dan-ketenangan-jiwa>
- Minderop, Albertine. 2013. Metode Karakterisasi Telaah Fiksi. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mukminin, Hasan B & Tabrani. 2021. Representasi Kearifan Lokal Masyarakat Madura dalam Bentuk Metafora pada Lagu-Lagu Daerah Madura. Malang: Jurnal Sastra Indonesia, vol 10(3): 179-190.
- Muttaqien, Azmi. 2023. Review Album Hindia “Menari dengan Bayangan” lirik-liriknyanya yang terasa personal, banyak menyoal isu kesehatan mental dan tantangan hidup anak muda. Lombok Insider, (online). (<https://www.lombokinsider.com/hiburan/15511076144/review-album-hindia-menari-dengan-bayangan-lirik-liriknyanya-yang-terasa-personal-banyak-menyoal-isu-kesehatan-mental-dan-tantangan-hidup-anak-muda> , diakses 3 Desember 2023).
- Nabila, S. 2023. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di Sekolah Dasar. UMY: ecampus-fip
- Ningsih, Y. 2018. Kesehatan Mental. Surabaya: UINSA Surabaya. ISBN: 978-602-9239-40-9.
- Nugraha, R. P. (2016). Konstruksi nilai-nilai nasionalisme dalam lirik lagu (Analisis semiotika Ferdinand De Saussure pada lirik lagu “Bendera”). Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial, 5(3), 290–303
- Nurdin, A. 2020. Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis. Jakarta: Kencana. hlm 27
- Nur, A. 2021. Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Secukupnya dan Membasuh Dalam Album Menari Dengan Bayangan Karya Hindia (Analisis Semiotika Michael Riffaterre)
- Nurhayati. 2015. Melukiskan Akuntansi dengan Kuas Interpretif. Surabaya: BISNIS, vol 3(1): 174-191.
- Kesuma, B. 2021. Resepsi Khalayak Terhadap Musik Pemulih Kesehatan Mental di Video Klip Pilu Membiru Oleh Kunto Aji. Malang: Universitas Brawijaya.
- Pirmansyah, P., Anjani, C., & Firmansyah, D. 2018. Analisis Semiotik Dalam Puisi “Hatiku Selembar Daun” Karya Sapardi Djoko Damono. Bandung: Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 1(3), 315-320.
- Redho, Yani Sofiani, & Anwar. 2019. Pengaruh *Self healing* Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post OP. Jakarta: *Journal of Telenursing (JOTING)*.

- Restu Wahyuning Asih, Hindia (Baskara Putra) dalam
<https://www.tribunnewswiki.com/amp/2019/12/21/hindia-baskara-putra>
diakses pada 14 Oktober 2020 pukul 21.30 WIB
- Revi, C. Rantung (9 November 2023). Susanto Setiawan, Tri, ed. "[Daftar Lengkap Pemenang AMI Awards 2023](#)". *Kompas.com*. Diakses tanggal 9 November 2023.
- Rohmah, S. 2021. Penerapan Teknik *Self healing* Untuk Mengurangi Stres Pasca Trauma Atau PTSD (POST TRAUMATIC STRESS DISORDER) Pada Korban Bencana Alam (TSUNAMI). Perpustakaan UIN BANTEN.
- Sadino, Annisa (8 Desember 2019). "*Hindia Bawakan 'Secukupnya' hingga 'Evaluasi' di Joyland Festival 2019*". Kumparan.com. Diakses tanggal 22 Januari 2020.
- Santosa, P. (2013). *Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra*. Bandung: Angkasa.
- Santoso & Rririe. 2022. Respon Pendengar Dalam Lirik Lagu Album Menari Dengan Bayangan Karya Hindia: Kajian Reader Response Iser. Surabaya: SAPALA. Vol, 9, No 01, hlm. 37-52.
- Savitrie, Elsa. 2022. *Mengenal Pentingnya Kesehatan Mental Pada Remaja*. Jakarta: Artikel Kementerian Kesehatan (KEMENKES), (Online). (https://yanke.kemkes.go.id/view_artikel/362/mengenal-pentingnya-kesehatan-mental-pada-remaja, diakses 21 Juli 2022).
- Sehatnegeriku. 2023. Menjaga Kesehatan Mental Para Penerus Bangsa. Jakarta: Kemenkes.go.id
- Sembiring & Kistiyarini. 2019. Berawal dari Keterpurukan, Hindia Melahirkan Menari dengan Bayangan. Kompas.com. Link: <https://www.kompas.com/hype/read/2019/12/01/113853666/berawal-dari-keterpurukan-hindia-melahirkan-menari-dengan-bayangan>
- Silaban, Oktafiana M & Quinclly. 2024. Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu "Bangun Pemuda Pemuda". Kupang: Jurnal Sains dan Teknologi, vol. 5, no. 3, pp: 729-734.
- Silvia, Kasmantoni, & Randi. 2022. *Lirik Lagu Album Mantra-Mantra Karya Kunto Aji (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce)*. Bengkulu: DIBSA (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia). Vol 1(2): 95-112.
- Sobur,Alex. 2017. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suara Mahasiswa, Hari Kesehatan Dunia, Pentingnya *Self healing* untuk Kesehatan Mental dalam
<https://suaramahasiswa.info/alternatif/artikel/harikesehatan-dunia-pentingnya-self-healing-bagi-kesehatan-mental/>, diakses pada 18 November 2020 pukul 03.02 WIB
- Swaragita, Gisela. 2019. *The stage is too small for Hindia at We The Fest 2019*. The Jakarta Post, (Online).

(<https://www.thejakartapost.com/life/2019/07/21/the-stage-is-too-small-for-hindia-at-we-the-fest-2019.html#:~:text=Hindia's%20performance%20at%20the%20Park,to%20contain%20the%20audience's%20enthusiasm>, diakses tanggal 21 Juli 2019).

Ubay, F. 2016. *Bentuk dan Makna Tersembunyi dari Komponen dalam Logo*. Klopidea, (Online). (klopidea.com/bentuk-dan-makna-tersembunyi-dari-komponen-dalam-logo/ , diakses pada 19 Februari 2016).

Widianingtyas, Hesti. 2019. "Panas-Panasan Nonton Hindia di Synchronize Fest 2019". *Kumparan.com*, (Online). (<https://kumparan.com/millennial/panas-panasan-nonton-hindia-di-synchronize-fest-2019-1rzp4xSDq/full>, diakses 5 Oktober 2019).

Wulandari, S. 2023. *Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Yulianti, C.2022. 3 Fungsi Simbol pada Teks Lagu: Tanda Notasi, Dinamik, dan Tempo. *DetikEdu*, (Online). (<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6353527/3-fungsi-simbol-pada-teks-lagu-tanda-notasi-dinamik-dan-tempo#:~:text=Simbol%20pada%20teks%20lagu%20memberikan,yang%20terdapat%20dalam%20sebuah%20lagu> , diakses 18 Oktober 2022)

